

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara etimologis, filantropi berarti kasih sayang terhadap sesama manusia, kedermawanan, badan amal atau kemanusiaan. Secara istilah filantropi diartikan sebagai keikhlasan menolong dan memberi harta, tenaga, maupun pikiran, secara sukarela demi kepentingan orang lain[1]. Menurut Robert L Payton yang dikutip oleh Zaim Saidi dalam buku *Social Justice Philanthropy* mendefinisikan filantropi dalam konteks kegiatan keorganisasian atau kolektif, dimana filantropi tidak diartikan sebagai kegiatan individu tetapi kegiatan kolektif yang dilaksanakan melalui lembaga atau organisasi[2]. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa filantropi adalah kegiatan sosial yang berlandaskan cinta dan kasih sayang kepada sesama manusia untuk menolong dan memberi sebagian harta melalui lembaga atau organisasi. Lembaga Filantropi sendiri adalah lembaga yang bergerak di bidang kemanusiaan. Cilacap termasuk kabupaten yang memiliki banyak lembaga filantropi, diantaranya adalah Siaga Peduli, LAZ C, Al-Azhar, dan Gerak Sedekah Cilacap termasuk salah satunya.

Gerak Sedekah Cilacap adalah lembaga filantropi yang berpusat di kota cilacap. Gerak Sedekah Cilacap mengelola sedekah, infak, dan zakat melalui program-program pemberdayaan masyarakat baik secara *online* maupun *offline*. Program pemberdayaan diwujudkan melalui tiga program diantaranya, Kesehatan, Pendidikan dan Dakwah, serta Sosial Ekonomi. Bantuan sangat diperlukan di setiap instansi, karena di setiap instansi pasti ada penyerahan dana dari donasi yang sudah dikumpulkan. Proses bantuan juga harus tersusun rapi dan terstruktur, karena adanya dokumen yang melibatkan banyak pihak. Pihak yang saling berkaitan pastinya membutuhkan komunikasi yang baik dan jelas juga, pihak-pihak yang berkaitan pada proses bantuan di Gerak Sedekah Cilacap yaitu Admin, Bagian Program, dan Pemohon, dimana satu sama lain saling berkaitan dalam proses bantuan. Proses pengajuan bantuan membutuhkan banyak waktu dimana pemohon melakukan pengajuan, kemudian diperiksa oleh admin dan bagian program, setelah diperiksa, bagian

program melakukan persetujuan, kemudian admin melakukan konfirmasi secara manual kepada pemohon.



Gambar 1. 1 Grafik Penerima Manfaat

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa banyaknya penerima manfaat dari berbagai program Gerak Sedekah Cilacap banyaknya penerima

manfaat dapat menimbulkan permasalahan. Salah satunya adalah prosesnya yang masih konvensional dan pemberkasan yang masih belum terstruktur. Proses yang masih bersifat konvensional ini bisa dibilang rumit karena pemohon harus datang ke kantor untuk menyampaikan permasalahannya, atau melalui pesan instan. Karena hal inilah pemberkasannya belum terstruktur dan bisa terselip atau hilang ketika diperlukan. Pemberkasan yang belum terstruktur juga menjadi masalah karena Gerak Sedekah Cilacap tidak bisa mengetahui jumlah pasti pemohon yang sudah mengajukan bantuan, dan jumlah pemohon yang sudah dibantu oleh Gerak Sedekah Cilacap.

Berdasarkan masalah tersebut dan mengingat perkembangan era digital yang saat ini sudah sangat pesat, maka solusi yang tepat adalah dengan dibuatkan suatu sistem informasi pengajuan bantuan yang nantinya akan menyelesaikan permasalahan tersebut. Sistem informasi penstasyarufan merupakan sistem informasi yang difungsikan untuk mengelola proses penstasyarufan atau penyaluran dana di Gerak Sedekah Cilacap. Sistem ini akan memudahkan pemohon dan Gerak Sedekah Cilacap karena di dalam sistem ini pemohon hanya akan mengisi formulir yang sudah disediakan, dan pihak Gerak Sedekah Cilacap akan memeriksa dan menyetujui formulir yang sudah diajukan. Adapun beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh pemohon yaitu jumlah anggota keluarga, pekerjaan, penghasilan perbulan, dan kondisi rumah. Sistem yang sudah terkoneksi dengan notifikasi via pesan instan ini akan memudahkan pemohon ketika formulirnya sudah disetujui oleh Gerak Sedekah Cilacap. *Database* yang sudah tersusun oleh sistem juga bisa memudahkan Gerak Sedekah Cilacap dalam membuat laporan yang lebih rinci untuk disampaikan kepada donatur. Hasil akhir dari sistem ini akan menghasilkan progress atau *tracking* dari data pengajuan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan Sistem Informasi Pengajuan Bantuan berbasis *Web* dengan Notifikasi Pesan Instan di Gerak Sedekah Cilacap untuk membantu pemohon dalam menceritakan permasalahan dan mengajukan bantuan. Selain itu sistem ini diharapkan memberikan manfaat kepada Gerak Sedekah Cilacap karena lebih mudah dalam mengarsipkan data sehingga laporan lebih cepat dikerjakan untuk diberikan kepada donatur.

1.2.2 Manfaat

Adapun manfaat dibuatnya sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan Sistem Informasi Pengajuan Bantuan berbasis *Web* dengan fitur Notifikasi Pesan instan di Gerak Sedekah Cilacap diharapkan dapat membantu pemohon dalam menceritakan permasalahan dan mengajukan bantuan.
2. Sistem ini diharapkan memberikan manfaat kepada Admin karena lebih mudah dalam mengarsipkan data.
3. Memudahkan Admin dalam mencari data karena data yang ada sudah terstruktur.
4. Memudahkan Admin dan Atasan dalam memantau alur pengajuan bantuan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka dapat dibuat rumusan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana membangun Sistem Informasi Bantuan berbasis *Web* dengan fitur Notifikasi Pesan instan di Gerak Sedekah Cilacap yang dapat digunakan untuk membantu pengarsipan data”.

1.4 Batasan Masalah

Agar pengerjaan tugas akhir lebih terarah, maka penulis membatasi pembuatan dan pengembangan sistem dengan batasan batasan sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun disesuaikan dengan SOP pengajuan yang ada di Gerak Sedekah Cilacap.
2. Sistem hanya membantu pemohon untuk menjelaskan permasalahannya dan memilih bantuan pada bidang apa yang diperlukan dengan mengisi dan memilih formulir yang sudah disediakan.
3. Sistem hanya akan menyediakan 3 pilihan bantuan, diantaranya: Sosial dan Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan dan Dakwah.
4. Sistem tidak membahas mengenai dana keuangan, sistem hanya

membahas proses pengajuan bantuan.

5. Pesan instan hanya digunakan sebagai notifikasi, bukan sebagai media untuk mengajukan bantuan.

1.5 Metodologi

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dalam melaksanakan Tugas Akhir dan penyusunan Tugas Akhir, maka dilakukan suatu metode penelitian untuk mencari pemecahan dari masalah yang timbul. Penulis melakukan metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem dalam pemecahan suatu masalah. Objek penelitian yang penulis ambil adalah Sistem Pengajuan Bantuan Berbasis *Web* dengan Notifikasi Pesan Instan di Gerak Sedekah Cilacap.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan suatu penelitian selalu diperlukan metode penelitian yang tepat agar penelitian tersebut dapat mencapai hasil yang maksimal seperti yang diharapkan. Adapun metodologi yang diharapkan adalah studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lainnya. Sedangkan studi lapangan adalah studi yang dilakukan dengan melakukan penelitian dilokasi secara langsung. Studi ini terdiri dari observasi dan wawancara. Observasi merupakan Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan kunjungan serta melakukan pengamatan langsung dan pencatatan langsung ke lingkungan Gerak Sedekah Cilacap. Melakukan pengamatan secara langsung bagaimana proses pengajuan di Gerak Sedekah Cilacap. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan Bagian Program, Admin, dan Manager Gerak Sedekah Cilacap. Ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang akurat dan tepat agar pembuatan rancangan dan implementasi sesuai yang diharapkan.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah menggunakan pendekatan berorientasi data atau terstruktur yaitu *Linier*

Sequential Model, model proses ini sering disebut juga sebagai Metode *Waterfall*.

Menurut Roger S. Pressman, *Waterfall Model* atau biasa disebut klasik *Life Cycle* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun piranti lunak[3].

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk sistematika penulisan laporan tugas akhir dengan beberapa sub bab yang akan membahas permasalahan dan diperjelas pada tiap sub bab. Berikut sistematika laporan tugas akhir:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, Batasan masalah, metodologi untuk membuat sistem serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tinjauan pustaka dan landasan teori yang terdiri dari teori teknologi untuk membangun sistem informasi pengajuan bantuan

BAB III METODOLOGI DAN PERENCANAAN SISTEM

Pada bab ini ada beberapa pertimbangan pada saat pembuatan sistem yaitu data penelitian, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis sistem yang akan dibuat, analisis kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras, rancangan antarmuka serta skenario pengujian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan implementasi sistem yang sudah melewati tahap pengujian dan kuisisioner yang sudah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran agar pengembangan sistem selanjutnya lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi sumber-sumber yang dirujuk dalam menuliskan atau menyusun buku Tugas Akhir dalam pembuatan sistem informasi pengajuan bantuan

LAMPIRAN

Lampiran berisi hal-hal yang dirasa perlu dan penting untuk dilampirkan dalam rangka mendukung dalam membaca dan memahami isi buku Tugas Akhir dalam pembuatan sistem informasi pengajuan bantuan.